

## Abstrak

Penelitian ini berjudul MAKNA NILAI – NILAI PERJUANGAN BERNUANSA KEAGAMAAN PADA FILM “SOEGIJA”. Latar belakang pengambilan judul dalam penelitian ini bahwa film bisa dijadikan media komunikasi untuk menyampaikan pesan – pesan kepada khalayak. Film mengandung representasi dari nilai – nilai yang ada di masyarakat. Akan tetapi, kenyataan yang terdapat di film adalah hasil dari rekonstruksi masyarakat. “Soegija” merupakan film biopik yang mengangkat sosok Uskup Agung pribumi pertama yakni Soegijapranata yang kental akan nilai – nilai perjuangan bernuansa keagamaan. Fokus cerita film ini tidak mengarah pada pelajaran – pelajaran agama Katolik, tetapi tentang perjuangan bangsa Indonesia pada saat perang kemerdekaan Indonesia dengan nuansa kekatolikan yang sangat terasa.

Rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana makna nilai – nilai perjuangan bernuansa keagamaan yang terkandung dalam film “Soegija”? penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna nilai – nilai keagamaan yang diterapkan dalam perjuangan dalam film “Soegija”. Penulis menggunakan metode penelitian analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda – tanda. Analisis semiotika yang digunakan penulis adalah semiotika dari Roland Barthes. Analisis semiotika dari Roland Barthes terdiri dari identifikasi makna, yakni secara denotasi dan konotasi. Denotasi adalah ketertutupan makna atau makna yang sebenarnya, sedangkan konotasi adalah sistem yang berdiri dan tersusun atas petanda – petanda, petanda – penanda, serta proses yang memadukan keduanya.

Kandungan makna dalam film “Soegija” mempunyai pesan nilai – nilai perjuangan yang dikorelasikan dengan nilai keagamaan Katolik berdasarkan hasil temuan peneliti. Kandungan makna dalam film antara lain kasih dan pengorbanan. Penggambaran makna nilai – nilai tersebut terlihat dari cerita, karakter, tokoh, adegan, dan dialog dalam film. perbuatan dan tingkah laku para tokoh dalam film tersebut mencerminkan nilai – nilai keKatolikan yang diwujudkan dalam bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Soegija bisa dikatakan sebuah terobosan dalam perfilman Indonesia. Kala minimnya film – film yang mengisahkan tokoh rohaniwan dari kalangan gereja *Katolik*, Soegija hadir dan memberikan napas baru namun tidak terkesan menggurui. Mudah-mudahan Soegija dengan misinya bisa menjangkau lebih banyak orang.

## **Abstract**

This study titled MEANING OF THE VALUE OF BATTLE WITH RELIGIOUS NUANCED IN "SOEGIJA" THE MOVIE. Background of the title in this study is that film could be used as a communication media to convey the messages to the audience. Film contains a representation of value that exist in the community. However, the reality in the movie is a result of the reconstruction of society. "Soegija" a biopic that raised the figure of first native Archbishop, Soegijapranata, full with value of religious struggle. Focus of the story does not lead to the Catholic religion lesson, but about the struggle of Indonesia during the Indonesian war of independence with the nuance of Catholicism.

The problem is how the meaning of struggle value with religious nuanced in "Soegija" the movie?. Purpose of this study is to analyze the meaning of religious value used in the struggle in "Soegija" the movie. The writer use semiotic analysis as the research method. Semiotic is a science that study about signs. Semiotic analysis that used by writer is Semiotic from Roland Barthes. Semiotic analysis from Roland Barthes consist of identification of meaning, that is denotation and connotation. Denotation is the closeness of meaning or the real meaning, meanwhile connotation is a system that consist and formed with signs, also with process that integrate them both.

Content of meaning in the movie have messages of struggle value which correlate with Catholic values bassed on the findings of researcher. Content of meaning in the movie, among others, love and sacrifice. Description of the meaning of these values can be seen from the story, character, figure, scene, and dialogue in the movie. Act and behaviour of the character in the movie reflects Catholicism values embodied in the fight for independence. Soegija can be said as a breakthrough in the Indonesian film industry. When movie that told about Catholic church clergyman is limited, Soegija attend and give a new breath but did not give any instruct impression.